

RINGKASAN

Penelitian yang berfokus pada model kecelakaan lalu lintas dan langkah strategis mengurangi tingkat resiko bagi pengguna becak bermotor (bentor) di Kota Gorontalo ini bertujuan untuk (1) membuat model hubungan penyebab dan prediksi serta korban kecelakaan becak bermotor (bentor) di Kota Gorontalo, (2) menyusun solusi atau langkah-langkah strategis dalam upaya mengurangi tingkat resiko kecelakaan becak bermotor (bentor) di Kota Gorontalo.

Pendekatan regresi model *Generalized Linear Model (GLM)* dengan distribusi Poisson dan *link function* logaritma digunakan untuk menjelaskan model hubungan penyebab dan prediksi serta korban kecelakaan becak bermotor (bentor) di Kota Gorontalo, pendekatan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* digunakan untuk menyusun solusi alternatif atau langkah-langkah strategis dalam upaya mengurangi tingkat resiko kecelakaan becak bermotor (bentor) di Kota Gorontalo. Berdasarkan karakteristik objek, metode penelitian ini menggunakan metode survei, berdasarkan karakteristik populasi, metode *proporsional sampling* digunakan pada kejadian kecelakaan lalu lintas becak bermotor, dan berdasarkan keterkaitan dengan analisis, metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil pemodelan dapat diprediksi bahwa peningkatan 10% ketidaktertiban (tidak tertib) pada pengemudi becak motor akan meningkatkan jumlah kecelakaan becak bermotor per tahun sebesar 3,13 (2,62%) kasus, sebaliknya jika ada perbaikan ketertiban pada pengendara becak bermotor 10% akan menurunkan angka kecelakaan mencapai 3,13 (2,62%) per tahun. Solusi atau langkah-langkah strategis dalam upaya mengurangi tingkat resiko kecelakaan becak bermotor (bentor) di Kota Gorontalo yang dapat direkomendasikan antara lain: penyediaan fasilitas lajur becak motor untuk meminimalkan gangguan pada pergerakan becak bermotor, perbaikan dalam upaya penanganan kecelakaan untuk meminimalkan jumlah korban, khususnya korban meninggal dunia atau luka berat, penerapan manajemen lalu lintas untuk mengatur besarnya arus lalu lintas, pembatasan jumlah kepemilikan becak motor, serta penyesuaian lebar dan jumlah lajur untuk ruas jalan arteri yang masih memiliki lebar lajur <3.5 meter dan jumlah lajur < 3 (tiga) lajur.

Kata kunci: Model Kecelakaan, Becak Bermotor, Langkah Strategis, Kota Gorontalo